

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Dilihat dari jenis penelitiannya, penelitian ini menggunakan jenis penelitian (*field reaserch*) atau penelitian lapangan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa yang ada dilapangan.¹ Metode penelitian deskriptif ini dilakukan dengan cara menempuh langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi, dan analisis/pengelolaan data, membuat kesimpulan dan laporan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang sesuatu secara obyektif dalam suatu deskripsi situasi.²

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu proses penelitian yang dilakukan dengan mendeskripsikan terkait yang ada didalam lapangan dengan instrumen utama peneliti itu sendiri.³ Maksudnya, pendekatan kualitatif ialah suatu proses penelitian dan pemahaman berdasarkan pada metodologi dengan menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah yang terjadi pada manusia. Proses penelitian yang dimaksud yaitu membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami.

Penelitian kualitatif dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama dilapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan dilapangan dan membuat laporan penelitian secara mendetail.⁴ Pada dasarnya penelitian kualitatif dilakukan untuk memperjelas suatu masalah sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan, yaitu tentang penanaman nilai-nilai ibadah dalam meningkatkan kecerdasan spiritual (SQ) dalam mapel fiqih di MTs N 3 Rembang.

¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*, (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2021), 200.

² Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial Teori Konsep Dasar Dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 184.

³ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 9.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 22.

B. Setting Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*). Oleh karena itu, peneliti mempersiapkan *setting* penelitian dengan cara melakukan penelitian langsung ke lokasi yang dituju untuk penelitian, dan menjadwalkan waktu penelitian dilembaga pendidikan. Penelitian ini mengambil lokasi di MTs N 3 Rembang, tepatnya Jl. Blora km No. 11 Kecamatan Sulang Kabupaten Rembang, Jawa Tengah. Adapun waktu dalam penelitian ini yaitu menyesuaikan kondisi dari narasumber yang bersangkutan.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian atau responden adalah orang yang memberikan respon atas suatu perlakuan yang diberikan kepadanya. Pada penelitian kualitatif istilah subyek penelitian disebut dengan informan. Informan yaitu orang yang memberikan informasi tentang data yang diinginkan peneliti yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan.

Dalam menentukan informan peneliti menggunakan teknik *sampling* yang sering digunakan, yaitu *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan dengan mempertimbangkan hal-hal penting tertentu, contohnya orang tersebut dianggap sebagai orang yang paling tahu dan berpengaruh sehingga mempermudah peneliti melakukan penelitian. Sedangkan *snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan jumlah awal sedikit lama-lama menjadi besar, hal ini disebabkan sumber yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang lengkap sehingga membutuhkan sumber data lain.⁵

Pada penelitian ini penulis menggunakan *purposive sampling*, karena sesuai dengan persyaratan sampel yang dibutuhkan atau sesuai dengan sumber data yang diperlukan. Dalam hal ini peneliti memfokuskan subyek penelitian untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Subjek penelitian yang diperlukan yaitu guru pendidikan agama Islam di MTs N 3 Rembang.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* 300.

D. Sumber Data

Peneliti akan mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian yang diperlukan dalam penelitian melalui sumber data ini, adapun sumber datanya sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama merupakan data yang didapatkan atau diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁶ Data primer ini disebut juga data dengan data asli atau data yang baru.

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah warga sekolah lembaga pendidikan MTs N 3 Rembang yang berkaitan dengan data tentang peran guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kecedasan spiritual (SQ). Perolehan data ini diperoleh melalui observasi yang bersifat langsung dan wawancara dengan guru-guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTs N 3 Rembang.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh atau didapatkan lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti. Data sekunder biasanya berwujud atau data laporan-laporan yang telah tersedia.⁷ Perolehan data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari jurnal, buku, file madrasah dan arsip kantor yang berkaitan dengan penanaman nilai-nilai ibadah dalam meningkatkan kecerdasan spiritual (SQ) dalam mapel fiqih di MTs N 3 Rembang..

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik lapangan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan (Observasi)

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 91.

⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*... 91.

gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.⁸ Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi partisipasi pasif, yaitu peneliti datang ditempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁹ Metode ini digunakan untuk mengobservasi yang berhubungan dengan tema yang diperlukan peneliti yaitu penanaman nilai-nilai ibadah dalam meningkatkan kecerdasan spiritual (SQ) dalam mapel fiqih di MTs N 3 Rembang.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti (pewawancara) dengan informan atau subjek penelitian.¹⁰ Pewawancara orang yang menggunakan metode wawancara sekaligus dia bertindak sebagai “pemimpin” dan memberikan pertanyaan dalam proses wawancara tersebut. Informan adalah orang yang diwawancarai, dimintai informasi oleh pewawancara.¹¹ Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini merupakan wawancara terstruktur (*structured interview*) sebagai teknik pengumpulan data, bilamana peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh, maka sebelum melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.¹²

Wawancara secara terstruktur digunakan peneliti agar dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar dan terarah untuk mendapatkan data-data dan informasi terkait penelitian. Dalam hal ini pihak-pihak yang terkait untuk peneliti wawancara adalah guru-guru pendidikan agama Islam di MTs N 3 Rembang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data dengan cara mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini dianggap

⁸ Afifudin Dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, CV Pustaka Setia, 2012), 134.

⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*,... 312.

¹⁰ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: CV Literasi Nusantara abadi, 2018), 76.

¹¹ M Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif (Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya)*, (Jakarta: Kencana, 2009), 108.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,... 319.

lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lainnya. Dalam menggunakan metode dokumentasi peneliti membuat instrumen dokumentasi yang berisi instasi variabel-variabel yang akan didokumentasikan dengan menggunakan *check list* untuk mencatat variabel yang sudah ditentukan. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹³

Dalam penyusunan penelitian ini penulis mengumpulkan data berupa dokumen-dokumen yang dipandang baik secara langsung maupun tidak langsung yang berhubungan dengan kegiatan terkait judul penelitian. Misalnya: sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi, sarana dan prasarana, keadaan guru dan siswa yang terkait dengan judul penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dilakukan untuk mendapatkan data yang dapat dipercaya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan setelah melakukan analisis data dan melakukan wawancara kembali dengan informan yang pernah ditemui atau yang baru. Artinya peneliti menambah waktu berada di lapangan untuk mengecek apakah kategori yang dirumuskannya sesuai dengan data di lapangan atau sesuai dengan perspektif para partisipan.¹⁴

Dengan perpanjangan pengamatan ini, hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab dan semakin terbuka, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi mengenai bagaimana penanaman nilai-nilai ibadah dalam meningkatkan kecerdasan spiritual (SQ) dalam mapel fiqih di MTs N 3 Rembang.

2. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan dengan cara pemeriksaan ulang. Pemeriksaan ulang bisa dilakukan

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,... 329.

¹⁴ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo, 2013), 103.

sebelum atau sesudah data dianalisis. Pemeriksaan dengan cara triangulasi dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan derajat keterpercayaan dan akurasi data. Triangulasi dilakukan dengan tiga sinergi triangulasi, yaitu:¹⁵

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Artinya upaya untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.¹⁶ Berkaitan dengan pengujian keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber yaitu dengan cara mengajukan wawancara kepada guru pendidikan agama Islam yaitu guru Fiqih, guru Akidah akhlak, guru Qu'an Hadist yang ada di MTs N 3 Rembang.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara lalu dicek dengan observasi, kemudian hasil observasi akan dipejelas dengan dokumentasi yang telah didapat dari penelitian.

Dari penggabungan berbagai teknik ini dimaksudkan untuk menunjukkan gambaran secara detail dan menyeluruh mengenai peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual (SQ) di MTs N 3 Rembang.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu juga dapat mempengaruhi kredibilitas. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar atau belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Apabila hasil uji menghasilkan data yang

¹⁵ Nusa Putra, *Metode Penelitian Pendidikan...* 103.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan...* 373.

berbeda, maka dapat dilakukan lagi sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.¹⁷

3. Menggunakan Bahan Referensi

Penggunaan bahan referensi merupakan suatu pendukung untuk membuktikan data yang telah diperoleh oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti menggunakan kamera untuk mendapatkan foto, perekam suara untuk mendapatkan kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti, dan dokumentasi autentik juga sangat diperlukan untuk bukti sehingga akan mudah dipercaya.

4. Mengadakan *Member Check*

Tujuan dilakukannya *member check* ini adalah supaya peneliti mengetahui seberapa banyak data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data, berarti data tersebut sudah valid sehingga semakin kredibel atau dapat dipercaya.¹⁸

Pelaksanaan *member check* dapat dilakukan setelah pengumpulan data selesai, atau setelah peneliti mendapat suatu temuan atau kesimpulan dari penelitiannya yaitu tentang penanaman nilai-nilai ibadah dalam meningkatkan kecerdasan spiritual (SQ) dalam mapel fiqih di MTs N 3 Rembang.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dan bahan-bahan lainnya sehingga dapat mudah dipahami oleh diri sendiri dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis model interaktif dari Miles and Huberman. Adapun analisis data tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data maksudnya mengumpulkan data-data yang didapat dari hasil penelitian yang dilakukan dilapangan.

¹⁷Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 124-125.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 375.

¹⁹Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis Dan Metodologis Ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2005), 70.

2. Reduksi data

Reduksi data yaitu proses merangkum dan memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, serta membuang data yang tidak diperlukan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Adanya penyederhanaan dan pengubahan data awal yang muncul dari catatan yang dihasilkan ketika berada dilapangan terkait dengan peran guru pendidikan Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual (SQ) di MTs N 3 Rembang.

3. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya yang dapat mempermudah pemahaman. Bentuk penyajian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teks yang bersifat naratif.

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan maksudnya yaitu kesimpulan awal yang masih bersifat sementara akan diubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang dapat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal sudah valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya.²⁰ Dalam hal ini peneliti menyimpulkan data mengenai peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual (SQ) di MTs N Rembang.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,... 337-345.